

GAYA PENGASUHAN DALAM STUDI BUDAYA INDONESIA

Linda Normalitasari

Rina Mulyati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ayah dan gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ibu terkait nilai budaya di Indonesia, khususnya budaya Sasak dan budaya Melayu. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir dan dewasa awal dengan usia 17-25 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dari suku budaya Sasak dan Melayu. Skala yang digunakan adalah skala gaya pengasuhan yang dilakukan Ayah terhadap anak dengan jumlah aitem 39 dan skala gaya pengasuhan yang dilakukan oleh Ibu terhadap anak dengan jumlah aitem 41 dari skala adaptasi dari *Parenting Style Observation Scale (PSOS)* milik Rodriguez, Donovan dan Crowley (2002). Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 16.0 for Windows*. Hasil dari analisis data adalah perbedaan kehangatan, pemberian otonomi, dan tuntutan dalam gaya pengasuhan ayah memiliki $\{F = 5.091; p = 0.415 (p > 0.05)\}$; $\{F = 0.101; p = 0.490 (p > 0.05)\}$; $\{F = 0.073; p = 0.4485 (p > 0.05)\}$ dan perbedaan kehangatan, pemberian otonomi, dan tuntutan dalam gaya pengasuhan ibu memiliki $\{F = 1.075; p = 0.2915 (p > 0.05)\}$; $\{F = 0.863; p = 0.129 (p > 0.05)\}$; $\{F = 0.131; p = 0.262 (p > 0.05)\}$, dengan begitu hipotesis ditolak. Gaya pengasuhan ayah yang dominan adalah *authoritative parenting* dengan 38.41% pada suku Sasak, dan 26.81% pada suku Melayu. Gaya pengasuhan ibu yang dominan adalah *authoritative parenting* dengan 35.51% pada suku Sasak, dan 29.71% pada suku Melayu.

Kata kunci : Gaya Pengasuhan, Budaya Indonesia, Budaya Sasak, Budaya Melayu

GAYA PENGASUHAN DALAM STUDI BUDAYA INDONESIA

Linda Normalitasari
Rina Mulyati

ABSTRACT

This study aims to differences in paternal parenting styles and maternal parenting style related cultural values in Indonesia, especially Sasak culture and Malay culture. Subjects in this study is the late teens and early adults 17-25 years of age, male and female from Sasak culture and Malay culture. The scale used is the scale of paternal parenting styles performed with item number 39 and scale maternal parenting styles performed with item number 41 on the scale adaptation of Parenting Style Observation Scale (PSOS) belongs to Rodriguez, Donovan and Crowley (2002). Methods of data analysis performed in this study using the facilities Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 16.0 for Windows. The results of the data analysis is differences warmth, autonomy granting, and demandingness of paternal parenting have { $F = 5.091$; $p = 0.415$ ($p > 0.05$)}; { $F = 0.101$; $p = 0.490$ ($p > 0.05$)}; { $F = 0.073$; $p = 0.4485$ ($p > 0.05$)}, and differences warmth, autonomy granting, and demandingness of maternal parenting have { $F = 1.075$; $p = 0.2915$ ($p > 0.05$)}; { $F = 0.863$; $p = 0.129$ ($p > 0.05$)}; { $F = 0.131$; $p = 0.262$ ($p > 0.05$)}, so the hypothesis is rejected. Dominant paternal parenting style is authoritative parenting with 38.41 % in Sasak, and 26.81 % in Malay. Dominant maternal parenting style is authoritative parenting with 35.51 % in Sasak , and 29.71 % in Malay.

Keywords : Parenting Style, Culture Indonesia, Sasak culture, Malay culture.